Reksa Dana Indeks
Eastspring IDX ESG Leaders Plus

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**11 November 2021**
No. Pernyataan Efektif	**S-1360/PM.21/2021**
Tanggal Peluncuran	**12 Januari 2022**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Indeks**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 39,53 Miliar**
NAB/Unit	**Rp 1.032,14**
Kode ISIN	**IDN000473709**
Tolok Ukur	**IDX ESG Leaders Index**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 30 milyar unit**
Min. Investasi Awal	**IDR 10.000**
Min. Investasi Selanjutnya	**IDR 10.000**
Min. Penjualan Kembali	**IDR 10.000**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,5% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,25% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,005% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 3% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko pembubaran dan likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan
11. Risiko Penyesuaian portfolio Efek dengan Indeks Acuan (Tracking Error)
12. Risiko terkait dengan Indeks IDX ESG Leaders

TUJUAN INVESTASI

untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang berbasis dari kinerja Indeks IDX ESG LEADERS

KLASIFIKASI RISIKO

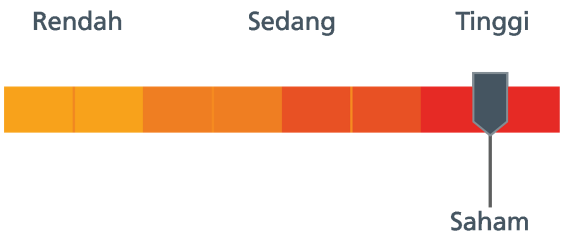

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDESGL_A	2,76%	6,22%	2,34%	7,06%	N/A	N/A	2,33%	3,21%
Tolok Ukur	4,10%	9,24%	8,06%	17,85%	N/A	N/A	7,40%	22,00%

Kinerja Bulan Tertinggi	Des 2023	7,12%
Kinerja Bulan Terendah	Jun 2022	-6,81%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

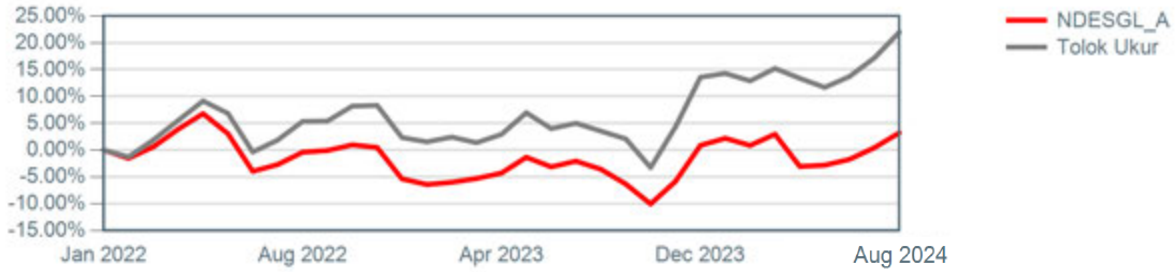

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	BANK CENTRAL ASIA Tbk	15.79%
2.	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	11.08%
3.	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	6.95%
4.	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	16.11%
5.	BARITO PACIFIC Tbk	1.88%
6.	CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK PT	16.41%
7.	GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	3.67%
8.	JASA MARGA (PERSERO) Tbk	4.17%
9.	PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK	2.47%
10.	TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	6.97%

ULASAN PASAR

Di bulan Agustus 2024, Indeks harga saham Indonesia melanjutkan momentum penguatannya seiring ekspektasi penurunan suku bunga The Fed, didukung dengan mata uang Rupiah yang menguat sebesar +5,0% MoM, Indeks saham ESG Leader naik +3,1% dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik +5,7%. Rata-rata nilai perdagangan harian di bulan Agustus tercatat sebesar IDR 9,1 triliun. Investor asing membukukan arus masuk bersih sebesar IDR 27,9 triliun pada bulan Agustus 2024 karena kepercayaan yang terus meningkat terhadap ekspektasi penurunan suku bunga dan penguatan Rupiah. Sektor Consumer cyclicals dan Properties & Real Estate merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sedangkan sektor Technology dan Basic Materials merupakan sektor dengan kinerja terendah pada bulan Agustus. Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga pada 6,25%. BI mengambil nada yang lebih dovish, dan kini memperkirakan penurunan suku bunga The Fed sebesar 50bps dari bulan September vs 25bps sebelumnya. Pemerintah menargetkan defisit anggaran yang lebih tinggi sebesar IDR 616 triliun pada tahun 2025 namun dengan rasio terhadap PDB yang lebih rendah sebesar 2,5% dibandingkan rasio tahun 2024 sebesar 2,7%. Anggaran tersebut mengasumsikan pertumbuhan PDB sebesar 5,2%, yang masih jauh dari target pertumbuhan PDB sebesar 8% yang ditetapkan oleh pemerintahan baru.